

Instalasi Perangkat dan Aplikasi serta Operasional Layanan Video Conference di UPTD PSKW Andam Dewi Solok

Siska Aulia^{a,1,*}, Popy Maria^{b,2}, Lifwarda^{b,3}, Aprinal Adila A^{b,4}, Bintan Thaibah^{b,5}

^a Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Padang, Padang, Indonesia

¹ siskaaulia@pnp.ac.id*; ² popy.pnp@gmail.com; ³ lifwardaa@gmail.com; ⁴ aprinal@pnp.ac.id; ⁵ bintanthaibah05@gmail.com

* Penulis utama

INFO ARTIKEL

Received 2022-11-15

Revised 2022-11-15

Accepted 2022-12-28

Kata Kunci

Video conference
PSKW Adam Dewi
Rehabilitasi
Wanita tuna susila
Internet

ABSTRAK

Teknologi Informasi saat ini tidak mengenal jarak, teknologi komunikasi tanpa tatap muka menggunakan aplikasi sudah sering digunakan, semenjak covid-19. Para pegawai di UPTD PSKW Andam Dewi Solok membutuhkan komunikasi baik dengan Dinas Sosial Pemprov Sumbar, maupun sosialisasi kepada masyarakat melalui jaringan internet menggunakan aplikasi. Permasalahan yang timbul adalah perubahan kebutuhan bentuk model komunikasi dari tatap muka, menjadi jarak jauh yang membutuhkan teknologi dan jaringan internet. Untuk mengatasi permasalahan ini, tim pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan kegiatan sosialisasi dalam bentuk perangkat keras dan lunak untuk video conference. Masyarakat target kegiatan yaitu warga binaan sosial dan Pembina dari UPTD. PSKW. Peserta dan Pembina yang mengikuti kegiatan ini disarankan sudah terbiasa dengan IT menggunakan komunikasi smartphone atau penggunaan komputer untuk memudahkan komunikasi. Metodologi kegiatan tata cara pemasangan perangkat dan aplikasi serta operasional layanan Video Conference. Kegiatan ini untuk warga binaan sosial (klien) generasi Z untuk mendapatkan informasi dan tata cara pemanfaatan fungsi komunikasi melalui teknologi informasi yang positif agar tercapai literasi digital yang baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan paparan tentang pengenalan teknologi multimedia jarak jauh dan internet. Kemudian peserta baik klien maupun pegawai UPTD. PSKW melaksanakan uji coba pemasangan perangkat, konfigurasi, dan uji coba layanan video conference sampai sukses. Pembina juga dapat membantu selama proses pengabdian masyarakat ini setelah mendengar arahan dari pemateri.



1. Pengenalan

Kabupaten Solok Provinsi Sumatra Barat dengan luas wilayah 3.738.00 km² yang terdiri dari 14 (empat belas) kecamatan dan 74 (tujuh puluh empat) nagari. Jumlah penduduk sekitar 394.237 jiwa berdasarkan data BPS Tahun 2021 dalam buku Kabupaten Solok Dalam Angka 2022 [1]. Daerah Sukarami dijadikan tempat pelaksanaan pengabdian dikarenakan letak Mitra yaitu UPTD Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) Andam Dewi Solok merupakan panti yang mempunyai tugas memberikan pelayanan rehabilitasi sosial yang meliputi pembinaan fisik, mental, sosial dan keterampilan bagi para eks wanita tuna susila agar mampu berperan aktif dan normatif dalam kehidupan bermasyarakat. Letaknya di daerah pegunungan dan berada di kawasan baru, menjadikan tempat ini sangat sejuk untuk pembelajaran, terlebih instansi tempat cukup luas dan gedung bertingkat. Koneksi Internet sudah mendukung.

Tujuan pengabdian masyarakat, kerjasama Mitra dalam hal ini kebutuhan infrastruktur dasar seperti kelistrikan dan perangkat yang telah tersedia. Klasifikasi peserta perempuan

pembinaan ditujukan untuk usia bekerja muda yaitu 17 tahun s/d 22 tahun dimana generasi mereka sudah masuk generasi Z. Kondisi pandemic CoViD-19 membuat masyarakat dikhususkan kebutuhan komunikasi jarak jauh semakin meningkat sehingga kebutuhan kegiatan salah satunya rapat jarak jauh dapat dilakukan melalui video conference. Video conference merupakan layanan komunikasi interaktif jarak jauh yang mampu mempertemukan dua orang atau lebih dengan memanfaatkan layanan internet broadband. Layanan ini dapat mengirimkan dan menerima video dan audio secara bersamaan (realtime)[2].

Untuk mengatasi permasalahan ini, tim pengabdian kepada masyarakat berencana untuk melakukan kegiatan workshop melihat langsung perangkat dan memperagakan aplikasi tersebut. Perangkat yang dipilih sifatnya home studio yaitu perangkat murah dengan biaya operasional dan pemeliharaan yang murah, sehingga terjangkau oleh masyarakat. Hasil Pengujian diuji nanti oleh masing-masing peserta untuk pengoperasian perangkat dan aplikasi.

Metode pengujian video conference dilakukan pada ruang kerja Pembina UPTD. PSKW dan aula tempat kegiatan binaan. Sebelumnya penyampaian materi layanan video conference. Kemudian dilanjutkan konfigurasi perangkat dimana pencocokan suara untuk mengunguri noise dan distorsi. Dalam video conference koneksi audio sangat diperlukan untuk komunikasi agar tidak putus, sedangkan untuk video tidak dibutuhkan. Target luaran dari setiap solusi yang ditawarkan pada kegiatan ini adalah:

1. Memperkenalkan teknologi video conference dan streaming.
2. Memberi bekal terhadap pembina dan perempuan binaan dalam penggunaan alat multimedia audio video dalam kondisi pandemic CoVid-19 ini.
3. Mendapatkan solusi komunikasi dan perangkat conference murah menggunakan koneksi internet dan perangkat multimedia pendukung video conference.

2. Masyarakat Target Kegiatan

Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) “Andam Dewi” Solok merupakan salah satu Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat yang menitikberatkan pada fungsi pelayanan sosial, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengentasan penyandang masalah kesejahteraan sosial mulai dari tahap pendekatan awal sampai dengan terminasi. Kegiatan pelayanan rehabilitasi sosial bagi wanita tuna susila yang dilaksanakan di PSKW Andam Dewi Solok, dimaksudkan untuk memperoleh hasil penanganan yang optimal dalam upaya mencapai sasaran program pelayanan dan rehabilitasi sosial serta adanya keterpaduan langkah pelaksanaannya.[3] Masyarakat target kegiatan yaitu warga binaan sosial dan Pembina dari UPTD. PSKW. Peserta dan Pembina yang mengikuti kegiatan ini disarankan sudah terbiasa dengan IT menggunakan komunikasi smartphone atau penggunaan komputer untuk memudahkan komunikasi. Dengan tujuan penerapan teknologi tepat guna salah satunya video conference maka tim pengabdian kepada masyarakat PNP memberikan kontribusi terhadap para perempuan rehabilitasi untuk lebih percaya diri apabila sudah selesai pembinaan, serta menambah kegiatan di UPTD. PSKW Andam Dewi.

3. Metodologi

Tahapan atau langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan mitra, yaitu:

1. Paparan tentang Kebutuhan Dasar Layanan Video Conference
Pelaksanaan dimulai dengan pemberian wacana pengenalan kebutuhan dasar layanan video conference. Pemberian wacana ini bertujuan agar peserta perempuan dalam tahap pembinaan dan rehabilitasi memiliki pemahaman tentang dampak positif teknologi komunikasi.
2. Persiapan, Instalasi dan Operasional Perangkat Keras dan Lunak
Sebelum pelaksanaan kegiatan ini tim pengabdian kepada masyarakat akan menyiapkan peralatan dan perangkat yang diperlukan. Perangkat yang dibutuhkan seperti laptop, kamera, microphone, speaker, background hijau menggunakan kain apabila menggunakan virtual background. Untuk Aplikasi menggunakan Aplikasi Zoom dan OBS Studio.

3. Proses Video Conference Bekerja Sesuai Alur Kebutuhan.
Kegiatan ini hanya dibutuhkan user selama proses komunikasi melalui perangkat kabel dan tanpa kabel layanan video conference dan konten yang berjalan selama proses yang diinginkan melalui alur kebutuhan yang telah ditetapkan.
4. Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program
Evaluasi dan keberlanjutan dari kegiatan ini sangat diperhatikan dengan melakukan komunikasi secara berkala untuk mengetahui apakah ada kendala yang dihadapi peserta dibina oleh mitra dalam mensinkronkan penggunaan perangkat dengan kebutuhan kegiatan yang akan dimasukkan kepada kegiatan pembinaan yang berkaitan tentang bidang telekomunikasi. Komunikasi setelah kegiatan ini dapat dilakukan tatap langsung jarak jauh melalui zoom atau melalui media sosial tulisan whatsapp .

4. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melibatkan Kepala, Kasi PKK UPTD. PSKW Adam Dewi Solok dan Tim Pendamping serta warga binaan sosial dari kalangan masyarakat. Pada kegiatan ini tim melakukan :

1. Paparan tentang Kebutuhan Dasar Layanan Video Conference

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pemberian tentang konsep komunikasi, perangkat komunikasi, internet dan video conference. Video conference merupakan sebuah teknologi komunikasi yang terdiri dari beberapa orang pada dua lokasi berbeda atau lebih yang dapat di lihat dan di dengar secara bersamaan pada waktu yang sama. Video conference sangat diperlukan dalam kondisi yang tidak memungkinkan pertemuan pada satu lokasi dengan waktu yang diinginkan. Internet merupakan jaringan komputer di seluruh dunia, yang berisikan informasi dan juga merupakan sarana komunikasi data (suara, gambar, video, dan teks). [4]. Dengan video conference kita dapat melakukan rapat jarak jauh.



Gambar 1. Pemaparan Materi tentang Layanan Video Conference

2. Konfigurasi dan Instalasi Perangkat Video Conference

Sebelum pelaksanaan kegiatan ini tim pengabdian kepada masyarakat akan menyiapkan peralatan dan bahan yang diperlukan. Perangkat yang dibutuhkan yaitu infokus untuk tampilan layar, kamera Kinect xbox 360 untuk video converence, kabel power dan multimedia. Perangkat Kinect memiliki Kamera RGB, depth sensor, dan multi-array microphone [5]. Aplikasi yang digunakan yaitu aplikasi zoom, aplikasi ini bisa digunakan oleh pedamping UPTD. PSKW untuk rapat secara online atau tanpa tatap muka, dan aplikasi OBS studio.



Gambar 2. Persiapan Perangkat Keras dan Lunak untuk Video Conference

3. Penggunaan Perangkat Audio Visual Untuk Video Convergence

Kegiatan diawali dengan mengaktifkan aplikasi pada akun, yaitu akun zoom pada aplikasi zoom, dijelaskan perbedaan apabila menggunakan akun gratis dengan akun premium (berbayar). Keuntungan yang didapat sangat banyak apabila menggunakan akun berbayar. Cara menentukan fitur sesuai kebutuhan, salah satunya penggunaan *background*. Menampilkan Video menggunakan Aplikasi OBS , dimana fungsi OBS seperti layanan *broadcasting* untuk menampilkan informasi-informasi seperti nama narasumber. Begitu juga suara yang didengar melalui *online* juga dapat terdengar yang langsung menyaksikan *offline* melalui pengeras suara melalui mixer audio. Sehingga peserta ASN UPTD PSKW sudah mampu menjadi operator dengan mengikuti langkah-langkah yang telah disampaikan diawal.



Gambar 3. Pengujian Teknologi Kinect Untuk Video Conference dengan Peserta

4. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program

Evaluasi dari kegiatan ini sangat menjadi perhatian, mengingat dinamika sosial yang kompleks harus dilakukan pencegahan salah satunya menggunakan teknologi informasi melalui literasi digital, penggunaan perangkat keras audio dan visual, sangat didukung kedepannya melalui layanan *live streaming* contohnya website youtube. Sehingga masyarakat kedepannya dapat menerima informasi secara langsung selain dari aplikasi zoom yang masih terbatas undangan yang masuk.



Gambar 4. Foto Bersama Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

5. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan terkait perangkat dan aplikasi video conference yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian video conference dengan menggunakan akses WLAN pada kegiatan PKM di UPTD. PSKW dapat dikatakan cukup mampu untuk layanan video conference dengan menggunakan bandwidth berbeda pada sisi pengirim dan penerima.
2. Pelatihan dalam penggunaan perangkat video conference dan audio kepada mitra dimulai dari pemasangan, konfigurasi serta aplikasi zoom.

Rujukan

- [1]. ebook “Kabupaten Solok Dalam Angka 2022” BPS Kabupaten Solok (diakses 21 Maret 2022)
- [2]. Anggar Wati, Suroso, Sarjana. 2018. *Analisis Kualitas Layanan QoS Video Conference pada Jaringan 4G LTE dengan Menggunakan Codec H.264*. TELKA: Jurnal Telekomunikasi, Elektronika, Komputasi, dan Kontrol, Vol.4, No.2, November 2018, pp. 103~113. ISSN (e): 2540-9123, ISSN (p): 2502-1982.
- [3]. Dwi Monica Angela, Azwar Ananda, Fatmariza. Rehabilitasi Sosial di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Sukarami Kabupaten Solok. *Journal of Civic Education*. ISSN: 2622- 237X .
- [4]. Arif Surahman, Fitri Imansyah, dan F. Trias Pontia W. 2017. Analisis Quality Of Service (QoS) Video Conference Pada Jaringan Internet Dengan Menggunakan Akses Wimax (World Wide Interoperability For Microwave Access). *Jurnal Teknik Elektro Universitas Tanjungpura*. Vo. 2 No.1 2017.

-
- [5] Farizah, Azkia Nury. dan Astiningrum, Mungki. 2016. Rancang bangun Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak-anak Menggunakan Teknologi Kinect. Jurnal Informatika Polinema, Volume 2, Edisi 2 Februari 2016.